



---

---

**PENGARUH KOMPENSASI TERHADAP KINERJA PEKERJA  
HARIAN LEPAS PADA PT. ANUGERAH SATRIA  
PERSADA**

***THE EFFECT OF COMPENSATION ON THE PERFORMANCE  
OF FREELANCE DAILY WORKERS AT PT. SATRIA  
PERSADA AWARD***

Wiliam Raja Situmeang<sup>(1)</sup>, Vina Maria Ompusunggu<sup>(2)</sup>, Nurbeti<sup>(3), 1)2)3)</sup>  
Universitas Quality <sup>(1)2)3)</sup> Prodi Manajemen Universitas Quality, Jl. Ringroad-  
Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Kode Pos 20132, Indonesia)  
Penulis Korespondensi: <sup>(1)</sup>[wiliamsitumeang29@gmail.com](mailto:wiliamsitumeang29@gmail.com),  
<sup>(2)</sup>[vinaompusunggu@gmail.com](mailto:vinaompusunggu@gmail.com), <sup>(3)</sup>[nurbetisinulingga0304@gmail.com](mailto:nurbetisinulingga0304@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi seberapa besar dampak kompensasi terhadap kinerja karyawan harian lepas di PT. Anugerah Satria Persada. Untuk penelitian ini, sampel yang digunakan adalah 30 pekerja harian lepas, dan analisis data dilakukan dengan metode yang mencakup uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji t, serta uji determinasi (R<sup>2</sup>). Data yang diterima telah memenuhi uji validitas, reliabilitas, dan heteroskedastisitas yang kemudian diolah sehingga menghasilkan persamaan regresi linier sederhana yang berikut:  $Y = 10.073 + 0.747 X + e$ . Nilai thitung lebih besar dari ttabel pada variabel kompensasi yang mencapai 5.661. Dengan menggunakan uji t, hipotesis menunjukkan bahwa variabel independen X secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen Y, di mana thitung lebih besar dari ttabel, yaitu 5.661 lebih besar dari 1.701. Nilai Adjusted R Square yang sebesar 0.534 menunjukkan bahwa 53,4% dari variabel terikat (Y) dapat dijelaskan oleh variabel bebas (X).

*Kata Kunci: Kompensasi, Kinerja Pekerja Harian Lepas*

**ABSTRACT**

*This study aims to provide a major impact on the performance of casual daily employees at PT. Anugerah Satria Persada. For this study, the sample used was 30 casual daily workers, and data analysis was carried out using a method that includes validity testing, reliability testing, normality testing, heteroscedasticity testing, t-test, and determination testing (R<sup>2</sup>). The data received has met the validity, reliability, and heteroscedasticity tests which are then processed to produce a simple linear regression equation as follows:  $Y = 10,073 + 0.747 X + e$ . The t-count value is greater than the t-table on compensation which reaches 5,661. By using the t-test, the hypothesis shows that the independent variable X partially has a significant effect on the dependent variable Y, where the t-count is greater than the t-table, which is 5,661 greater than 1,701. The Adjusted R Square*



---

*value of 0.534 indicates that 53.4% of the dependent variable (Y) can be explained by the independent variable (X).*

*Keywords: Compensation, Performance of Freelance Daily Workers*

## **PENDAHULUAN**

Di era persaingan global yang semakin ketat, perusahaan tidak hanya dituntut untuk dapat bersaing dalam hal produk dan jasa, tetapi juga dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM). Kinerja SDM merupakan salah satu faktor utama yang menentukan efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan. Kinerja yang optimal tidak hanya berkaitan dengan kuantitas pekerjaan yang dapat diselesaikan, tetapi juga mencakup kualitas hasil kerja serta kesesuaian dengan standar yang telah ditetapkan (Wijaya & Hidayat, 2022).

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah kompensasi. Kompensasi merupakan bentuk penghargaan yang diberikan oleh perusahaan kepada pekerjanya sebagai imbalan atas kontribusi yang telah diberikan (Sinambela, 2021). Kompensasi yang diberikan dapat berupa gaji, insentif, tunjangan, dan fasilitas kerja yang memadai. Pemberian kompensasi yang tidak sesuai dengan beban kerja dapat berdampak negatif terhadap kinerja karyawan (Kirana, 2024).

PT. Anugerah Satria Persada merupakan perusahaan kontraktor yang bergerak di bidang konstruksi jaringan pipa air. Perusahaan ini mempekerjakan 30 pekerja harian lepas yang terbagi dalam dua tugas utama, yaitu penggalian tanah dan penyambungan pipa HDPE (High-Density Polyethylene). Pekerja ini menerima upah harian sebesar Rp100.000 dengan tambahan insentif berdasarkan jenis pekerjaan, tingkat kompensasi yang diberikan masih lebih rendah dibandingkan dengan Upah Minimum Kota (UMK) Medan tahun 2024, yaitu sebesar Rp3.769.082 per bulan atau sekitar Rp150.763 per hari.

Rendahnya kompensasi yang diberikan berpotensi mempengaruhi motivasi dan kinerja pekerja. Hasil observasi menunjukkan bahwa beberapa pekerja cenderung mengabaikan standar operasional perusahaan, seperti kedalaman galian yang tidak sesuai dengan spesifikasi teknis atau proses penyambungan pipa yang dilakukan secara tidak optimal. Hal ini dapat berpengaruh terhadap kualitas proyek yang dihasilkan dan meningkatkan risiko kegagalan dalam jangka panjang.

Beberapa penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa kompensasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pekerja. Ulumudin dan Ardiansyah (2023) menemukan bahwa kompensasi berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan kinerja pekerja harian lepas di PT. Buana Tirta Abadi, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Muhlisin dan Restu (2018) menunjukkan bahwa kompensasi yang diberikan kepada tenaga harian lepas di sektor pertanian memiliki hubungan positif dengan peningkatan produktivitas kerja mereka.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompensasi terhadap kinerja pekerja harian lepas di PT. Anugerah Satria Persada.



## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh pekerja harian lepas PT. Anugerah Satria Persada yang berjumlah 30 orang, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan kuesioner yang bersifat tertutup dengan menggunakan metode pengukuran skala likert.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dan P-Plot, Uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser dan Scatterplot. Model Analisis Regresi Linear Sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh kompensasi terhadap kinerja pekerja harian lepas dengan persamaan berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Kinerja pekerja harian lepas

X = Kompensasi

a dan b = Konstanta

Uji Hipotesis menggunakan uji t dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 10.073 + 0.747X + e$$

Dimana:

Y = Kinerja Pekerja

X = Kompensasi

Hasil uji t menggunakan bahwa  $t_{hitung}$  (5.661) lebih besar dari  $t_{tabel}$  (1.701), sehingga kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pekerja harian lepas. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.534 menunjukkan bahwa 53,4% kinerja pekerja dapat dijelaskan oleh kompensasi, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain diluar penelitian.

**Tabel 1. Hasil uji t (parsial)**

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.731 <sup>a</sup>	.534	.517	3.378

a. Predictors: (Constant), X

### Sumber: Data diolah dengan SPSS 25 (2025)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $5.661 > 1.701$ . Sesuai dengan kriteria maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pekerja.

**Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)****Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	10.073	5.422		1.858	.074
	X	.747	.132	.731	5.661	.000

a. Dependent Variable: Y

**Sumber: Data diolah dengan SPSS 25 (2025)**

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 53,4% yang artinya variabel kompensasi memberikan kontribusi sebesar 53,4% terhadap variabel kinerja sedangkan sisanya sebesar 47,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Berdasarkan data yang diperoleh dari analisis regresi sederhana untuk mengkaji efek kompensasi terhadap kinerja karyawan di PT. Anugerah Satria Persada, tabel model summary menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R square) adalah 0,534. Ini mengindikasikan bahwa kompensasi mempengaruhi 53,4% kinerja karyawan. Nilai signifikansi yang diperoleh berada di bawah 0,05, yang menunjukkan bahwa kompensasi memberikan dampak positif terhadap kinerja karyawan. Dari hasil uji t, terlihat bahwa thitung lebih besar dari ttabel atau 5,661 lebih besar dari 2,035, sehingga secara individual kompensasi berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Yani pada tahun 2022 mengenai dampak kompensasi terhadap kinerja karyawan di CV. Rizki Abadi.

Analisis regresi mengungkapkan bahwa kompensasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di CV. Rizki Abadi. Hal ini dapat dibuktikan dengan koefisien determinasi yang didapatkan yaitu 0,606, yang berarti bahwa 60,6% dari kinerja karyawan CV. Rizki Abadi dipengaruhi langsung oleh kompensasi. Uji t menunjukkan bahwa hipotesis H<sub>0</sub> ditolak sedangkan H<sub>a</sub> diterima. Ini menunjukkan bahwa kompensasi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap performa karyawan CV. Rizki Abadi. Hal ini bisa dilihat dari thitung yang lebih tinggi dari ttabel. Variabel kompensasi menunjukkan thitung sebesar 6,563, sedangkan ttabel adalah 1,697.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis regresi linier sederhana yaitu pengaruh antara kedua variabel yang dapat dirumuskan  $Y = 10.073 + 0.747 X + e$  menjelaskan bahwa:
  - a. Konstanta sebesar 10.073 menunjukkan bahwa apabila variabel independen bernilai nol atau tidak meningkat, maka kinerja (Y) akan tetap bernilai 10.073.
  - b. X sebesar 0.747 (positif) menunjukkan bahwa setiap kenaikan kompensasi 1% akan diikuti oleh kinerja sebesar 0.747.
2. Hasil uji parsial (uji t)



---

variabel kompensasi (X) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 5.661 nilai  $t_{tabel}$  1.701 dengan hasil signifikansinya sebesar  $0.000 < 0,05$  maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  hal ini berarti  $H_0$  diterima dengan hipotesis ada pengaruh positif dan signifikan variabel kompensasi (X) terhadap variabel kinerja pekerja (Y) diterima.

2. Koefisien determinasi yang didapatkan dalam pengujian didapat nilainya sebesar 0.534 yang berarti bahwa 53.4% variabel bebas mampu memberikan penjelasan terhadap variabel terikat. Sedangkan sisanya sebesar 47,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Kirana, C. (2024). Pengaruh Motivasi dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai Harian Lepas Organisasi Perangkat Daerah Kecamatan Medan Sunggal. *Smart Goals Jurnal Bisnis Digital Dan Manajemen*, 1(1), 66-83.
- Muhlisin, M., & Restu, R. N. (2018). Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Tenaga Harian Lepas-Tenaga Bantu Penyuluh Pertanian (THL-TBPP) Pada Badan Pelaksana Penyuluh Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal Manajemen Kompeten*, 1(1), 43-59.
- Sinambela, L. P. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Membangun tim kerja yang solid untuk meningkatkan kinerja*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ulumudin, R. B., & Ardiansyah, T. (2023). Pengaruh Kompensasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pekerja Harian Lepas PT BTA. *Jurnal Usaha*, 4(1), 55-65.
- Wijaya, C., & Hidayat, R. (2022). *Manajemen Kinerja: Pengelolaan, Pengukuran Dan Implementasi Di Lembaga Pendidikan*. Medan : CV. Pusdikra Mitra Jaya.